

ABSTRAK

Pada saat ini persaingan yang terjadi antar perusahaan cukup ketat. Apalagi mengingat bangsa Indonesia akan segera menghadapi pasar perdagangan bebas dimana kompetitor asing akan bermunculan dinegara ini. Bila situasi ini tidak disikapi secara bijaksana, bukan hal yang mustahil jika perusahaan gulung tikar karena tidak mampu bersaing dengan kompetitor barunya. Salah satu cara dalam meningkatkan daya saing perusahaan adalah dengan melakukan pembenahan terhadap faktor SDM dimana perusahaan harus menyiapkan karyawan yang mampu memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan perusahaan melalui disiplin kerja yang baik. Dengan disiplin kerja karyawan yang tinggi akan membuat perusahaan berhasil mencapai tujuannya secara efisien dan produktif yang pada akhirnya perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan kompetitor sejenis. Berdasarkan pemikiran diatas penulis mencoba untuk membahas mengenai peranan motivasi dalam mewujudkan perbaikan atau bahkan peningkatan disiplin kerja karyawan yang hasilnya dituangkan dalam bentuk Tugas Akhir yang berjudul “Peranan Motivasi Dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Karyawan pada PT.Grand Textile Undustry Bandung”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi seperti apa yang diberikan kepada karyawan perusahaan, bagaimana tingkat disiplin kerja karyawannya dan seberapa besar Peranan Motivasi Dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Karyawan. Sementara itu, penulis menggunakan metode analisis deskriptif untuk mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisa data sehingga diperoleh gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti.

Pengukuran tingkat motivasi didasarkan pada teori dua faktor dari *Herzberg*, terutama faktor motivator. Menurutnya, motivasi kerja akan timbul dari dalam diri karyawan jika dalam pekerjaan karyawan terkandung faktor yang memotivasi, yaitu keberhasilan pelaksanaan, pekerjaan itu sendiri, pengakuan, tanggung jawab, dan pengembangan karir. Berdasarkan jawaban kuesioner yang telah disebarkan diperoleh fakta bahwa motivasi kerja karyawan PT.Grand Textike Industry Bandung cukup baik. Begitu pula halnya dengan disiplin kerja karyawan PT.Grand Textile Industry Bandung juga cukup baik.

Hubungan antara motivasi dengan disiplin kerja karyawan secara keseluruhan berdasarkan perhitungan dengan menggunakan koefisien korelasi rank Spearman adalah sebesar 0,275. ini berarti hubungan antar kedua variabel dalam konteks objek penelitian yang dilakukan pada PT.Grand Textile Industry yang ada lemah. Sedangkan koefisien determinasi yang didapat adalah yaitu sebesar 7,57% berarti bahwa kontribusi yang diberikan variabel motivasi terhadap disiplin kerja yaitu sebesar 7,57%. Maka hipotesis yang telah diajukan “Jika motivasi yang diterapkan pada karyawan, maka disiplin kerja akan meningkat” namun hubungan yang ada lemah dengan menggunakan pengujian signifikansi, dengan menggunakan distribusi t dimana t diperoleh sebesar $0,2909 < t \text{ table sebesar } 1,860$. pada akhirnya berdasarkan

hasil penelitian dan pembahasan penulis mengambil kesimpulan bahwa jika pelaksanaan motivasi yang baik akan dapat meningkatkan disiplin kerja karyawannya, namun perusahaan harus memperhatikan pekerjaan karyawan agar tidak membosankan bagi karyawan, dan pekerjaan itu harus dapat memotivasi karyawan agar dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik.

